

SKRIPSI

**DINAMIKA PROTES SOSIAL DALAM DISTRIBUSI
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS):
STUDI KASUS KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG**



Yordan

07021282126042

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

DINAMIKA PROTES SOSIAL DALAM DISTRIBUSI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS): STUDI KASUS KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Yordan

07021282126042

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“DINAMIKA PROTES SOSIAL DALAM DISTRIBUSI BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS): STUDI KASUS KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1

Oleh :

Yordan

07021282126042

Pembimbing

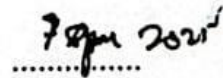
Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholck, S.Sos., M.A.

NIP. 198509072019031007







Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“DINAMIKA PROTES SOSIAL DALAM DISTRIBUSI
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS):
STUDI KASUS KELURAHAN KERAMASAN KECAMATAN
KERTAPATI KOTA PALEMBANG”**

SKRIPSI

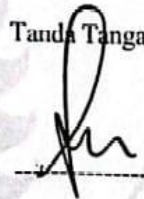
YORDAN
07021282126042

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juli 2025

Pembimbing:

1. Abdul Kholek, S.Sos., MA
NIP. 198509072019031007

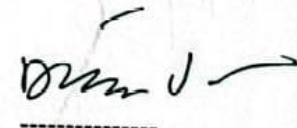
Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,

Dekan FISIP-UNSRI,



Prof. Dr. Alfiri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yordan

NIM 07021282126042

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Dinamika Protes Sosial Dalam Distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS): Studi Kasus Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Juli 2025

Yang buat pernyataan,

Yordan

NIM 07021282126042

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dinamika Protes Sosial Dalam Distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS): Studi Kasus Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran. Semoga ajaran dan keteladanan beliau senantiasa menjadi cahaya dalam setiap langkah kehidupan kita. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa capaian ini tidak mungkin terwujud hanya dengan usaha sendiri. Dibalik setiap lembar skripsi ini, ada dukungan yang tulus, bimbingan yang sabar, serta bantuan yang tak ternilai dari banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang kebaikan dan kesabarannya sangat luar biasa. Bimbingan beliau bukan hanya memberikan arah dalam penyusunan karya ilmiah ini, tetapi juga menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik dan kehidupan penulis ke depan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kepada Ibu Yuni Selaku Admin Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Iskandar dan Ibu Desi Aryani yang telah memberikan kekuatan, doa, dan cinta yang tak pernah putus. Tanpa restu dan dukungan dari kedua orang tua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Penulis meyakini sejauh apapun perjalanan itu akan selalu ada tempat untuk kembali.
9. Seluruh pihak SATKER P2P SUMSEL dan Fasilitator yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Bantuan dalam hal akses data, informasi, dan koordinasi di lapangan sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Lurah Kelurahan Keramasan dan seluruh perangkat yang membantu penulis dalam mengumpulkan informasi selama penelitian berlangsung
11. Ucapan terimakasih yang istimewa penulis sampaikan kepada Maharani Safitri Rosapita yang sangat banyak membantu penulis baik dari segi waktu, tenaga, pikiran dan material hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kawan-kawan penulis, Dimas Fajri, Rizki Dwi Saputra dan seluruh orang yang menjadi bagian dalam perjalanan penulis menjalani kehidupan kampus.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosiologi. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang dinamika protes sosial yang terjadi dalam masyarakat akibat permasalahan distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kontradiksi dalam sistem distribusi bantuan yang berpotensi memicu ketidakpuasan masyarakat, sikap yang berkembang sebagai bentuk reaksi terhadap ketidakadilan yang dirasakan, serta perilaku protes sosial yang terjadi sebagai bentuk ekspresi ketidakpuasan masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori Konflik Johan Galtung, khususnya model segitiga konflik yang mencakup dimensi kontradiksi, sikap, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi berbagai sumber relevan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai dinamika protes sosial yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa protes sosial terjadi sebagai akibat dari kontradiksi antara harapan masyarakat dan pelaksanaan program oleh pihak pelaksana. Ketidaksesuaian jumlah dan kualitas bahan bangunan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta sistem distribusi melalui pihak ketiga (vendor) yang dinilai tidak transparan dan tidak adil, menjadi pemicu utama ketegangan. Sikap masyarakat yang menunjukkan kekecewaan, rasa curiga, dan kemarahan tercermin dalam berbagai bentuk perilaku protes, baik secara lisan, tertulis, maupun melalui tokoh kelompok seperti Ketua RT dan Ketua Kelompok. Meski demikian, masyarakat tetap menunjukkan upaya konstruktif dalam menyampaikan keluhan melalui jalur resmi dan informal. Sebagai respon, pihak pelaksana seperti fasilitator dan Satker BSPS mencoba meredam konflik melalui mediasi, koordinasi dengan BAZNAS, serta perbaikan distribusi.

Kata Kunci: Protes Sosial, Distribusi Bantuan, BSPS

Indralaya, 14 Juli 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., M.A.
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 98002112003122003

ABSTRACT

This study explores the dynamics of social protest arising within the community as a result of issues in the distribution of Self-Help Housing Stimulus Assistance (BSPS). The primary objective of this research is to identify the contradictions within the aid distribution system that potentially trigger public dissatisfaction, the attitudes formed as reactions to perceived injustice, and the social protest behaviors that emerge as expressions of that dissatisfaction. This research employs a qualitative descriptive approach using Johan Galtung's Conflict Theory, particularly his conflict triangle model, which includes the dimensions of contradiction, attitude, and behavior. A case study strategy is utilized to examine the problem in depth. Data were collected through direct field observation, in-depth interviews with informants, and documentation of relevant sources to gain a comprehensive understanding of the social protest dynamics at play. The findings reveal that social protest arose due to contradictions between community expectations and the implementation of the program by executing parties. Discrepancies in both the quantity and quality of building materials compared to the Budget Plan (RAB), along with a distribution system managed by a third-party vendor perceived as non-transparent and unfair, were identified as key triggers of tension. Community attitudes characterized by disappointment, suspicion, and anger were reflected in various forms of protest, both verbal and written, including through community figures such as neighborhood heads and group leaders. Nevertheless, the community continued to pursue constructive avenues for expressing grievances, utilizing both formal and informal channels. In response, implementing parties such as facilitators and BSPS technical teams sought to de-escalate conflict through mediation, coordination with BAZNAS, and improvements in the distribution process.

Keywords: *Social Protest, Aid Distribution, BSPS*

Indralaya, 14 July 2025

Approved by,
Advisor



Abdul Kholek, S.Sos., M.A.
NIP. 198509072019031007

Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Sriwijaya



Dr Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 98002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN ORISIONALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
Tabel 1. 1 Data Penerima Bantuan Se-Kota Palembang	3
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Konflik.....	18
2.2.3 Protes Sosial.....	22
2.2.4 Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).....	23
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30

3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1 Jenis Data	32
3.5.2 Sumber Data.....	32
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti	34
3.8 Unit Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.12 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	39
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kertapati	41
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Keramasan.....	42
4.4 Kondisi Pendidikan Masyarakat Kelurahan Keramasan	43
4.5 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Keramasan.....	43
4.6 Struktur Pemerintahan Kelurahan Keramasan	44
4.7 Gambaran Umum Informan	46
4.7.1 Informan Kunci.....	46
4.7.2 Informan Utama.....	47
4.7.3 Informan Pendukung.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 <i>Contradiction</i> (Kontradiksi)	53
5.1.1 Kontradiksi yang Terjadi Dalam Distribusi BSPS di Kelurahan Keramasan.....	54
5.2 <i>Attitude</i> (Sikap).....	67
5.2.1 Sikap Kelompok Penerima Bantuan Dalam Merespon Permasalahan Distribusi BSPS	68
5.3 <i>Behavior</i> (Perilaku)	71
5.3.1 Perilaku Kelompok Penerima Bantuan dan Pihak Pelaksana Program Dalam Merespon Permasalahan Distribusi BSPS	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengertian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	25
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang	40
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Kertapati	41
Gambar 4. 3 Peta Kelurahan Keramasan	42
Gambar 5. 1 Keadaan Banjir di Lokasi Rumah Penerima Bantuan	60
Gambar 5. 2 Wawancara Bersama Informan	70
Gambar 5. 3 Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Keramasan.....	45
Bagan 5. 1 <i>Cycle of social protest</i>	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penerima Bantuan Se-Kota Palembang	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kota Palembang 2024	40
Tabel 4. 2 Kelurahan di Kecamatan Kertapati	42
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan di Kelurahan Keramasan	43
Tabel 4. 4 Informan Kunci	47
Tabel 4. 5 Informan Utama	49
Tabel 4. 6 Informan Pendukung.....	50
Tabel 5. 1 Kontradiksi Dalam Distribusi BSPS	67
Tabel 5. 2 Perilaku Kelompok Penerima Bantuan dan Pihak Pelaksana Program Dalam Merespon Permasalahan Distribusi BSPS	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki ratusan juta penduduk dan masih banyak yang memiliki penghasilan rendah sehingga menyebabkan ketimpangan sosial di dalam masyarakat baik itu dalam kualitas kesehatan maupun hunian yang layak (Mukhlis & Siam, 2021). Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah membuat program bantuan yang di sebut Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh yang mana dalam Undang- Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman mengamanatkan bahwa Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia (Markus, 2024).

Rumah ialah sebuah lahan yang dijadikan tempat untuk dihuni dalam bentuk bangunan seperti gedung yang menjadi tempat tinggal anggota keluarga atau individu sedangkan permukiman sebuah lingkungan yang menjadi tempat hunian dan aktivitas yang mendukung kehidupan dan bisa memberikan penghidupan bagi orang yang tinggal di permukiman tersebut (Ach. Apriyanto Romadhan, Habibah, Taqwa Sihidi, & Kamil, 2022). Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting dalam mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan sosial, namun, di Indonesia, terutama di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, akses terhadap perumahan yang layak huni masih sangat terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah yang berusaha untuk mewujudkan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Program bantuan stimulan perumahan swadaya, yang diluncurkan oleh pemerintah, merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Melalui program ini, pemerintah memberikan bantuan berupa dana atau

bahan bangunan kepada masyarakat miskin untuk memperbaiki atau membangun rumah secara mandiri (Markus, 2024) .

Tujuan dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga bisa mendapatkan hunian yang layak melalui keswadayaan dan gotong royong (Fajar, Seran, & Purnamasari, 2021). Meskipun tujuan dari bantuan stimulan perumahan swadaya ini sangat mulia, yaitu untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, implementasinya sering kali tidak berjalan sesuai harapan. Dalam kasus ini di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang, bantuan yang diberikan malah menimbulkan masalah sosial yang cukup kompleks karena distribusi material yang terlambat sehingga menyebabkan rumah penerima bantuan menjadi terlambat selesai dan belum bisa dihuni sehingga muncul protes sosial yang terjadi antara kelompok penerima bantuan dengan pihak pemerintah. Protes sosial ini tidak hanya melibatkan penerima bantuan dengan pihak pemerintah, protes sosial ini seringkali muncul karena ketidakmerataan dalam pembagian bantuan, perbedaan pemahaman mengenai prosedur dan kriteria penerima bantuan, serta ketidaksesuaian antara ekspektasi masyarakat dengan realitas yang ada di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kenyataannya program ini malah bisa menimbulkan ketegangan sosial yang tidak diinginkan (Yamani, 2022).

Salah satu penyebab utama munculnya protes sosial akibat program bantuan stimulan perumahan swadaya adalah ketidakmerataan distribusi bantuan. Masyarakat di daerah-daerah yang sangat membutuhkan perbaikan rumah sering kali merasa bahwa bantuan yang mereka terima tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ketidakadilan dalam pembagian bantuan ini menciptakan ketegangan di antara warga yang merasa lebih berhak atau lebih membutuhkan bantuan, namun tidak mendapatkannya dan terdapat sekitar 40 rumah penerima bantuan dari 79 rumah yang terlambat selesai karena keterlambatan distribusi material bangunan yang menghambat pelaksanaan pembangunan sehingga rumah penerima bantuan tersebut belum siap dan tidak bisa dihuni. (Widyanta & Mada, 2020).

Tabel 1. 1 Data Penerima Bantuan Se-Kota Palembang

Nama Kelurahan	Jumlah Penerima Bantuan
Kelurahan Keramasan	79 Penerima Bantuan
Kelurahan 30 Ilir	11 Penerima Bnatuan
Kelurahan 35 Ilir	39 Penerima Bantuan

Sumber: Laporan SATKER P2P SUMSEL, (2023)

Selain ketidakmerataan distribusi bantuan, ketidaksesuaian antara harapan masyarakat dengan realitas pelaksanaan program juga sering menimbulkan protes. Dalam banyak kasus, penerima bantuan berharap bahwa bantuan yang diberikan akan mencakup seluruh kebutuhan pembangunan rumah mereka, baik dari segi dana maupun material. Namun, kenyataannya bantuan yang diterima sering kali tidak mencukupi untuk membangun rumah yang layak, atau hanya berupa sebagian kecil bahan bangunan yang tidak dapat digunakan untuk membangun rumah secara utuh. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang merasa kecewa dan tidak puas dengan program bantuan tersebut. Ketidaksesuaian antara harapan dan realitas inilah yang seringkali menjadi titik awal terjadinya ketegangan dan perpecahan antar warga. Mereka merasa bahwa bantuan yang mereka terima tidak sesuai dengan upaya dan perjuangan mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, dan hal ini membuat mereka merasa terabaikan (Mukhlis & Siam, 2021).

Faktor lain yang dapat memicu protes sosial adalah ketidakjelasan dan ketidakterbukaan dalam mekanisme pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya. Dalam banyak kasus, masyarakat tidak memiliki informasi yang memadai mengenai kriteria penerima bantuan, prosedur pengajuan, serta siapa yang berwenang untuk menyalurkan bantuan tersebut. Ketidakjelasan informasi ini seringkali menimbulkan kebingungannya masyarakat dalam memahami proses yang seharusnya mereka jalani untuk mendapatkan bantuan. Ketidakpastian tentang siapa yang berhak menerima bantuan dan bagaimana bantuan tersebut diberikan seringkali menimbulkan ketegangan yang mendalam antara penerima bantuan dan mereka yang merasa tidak mendapat perhatian (Rahmadeni & Septian, 2023).

Protes sosial akibat bantuan stimulan perumahan swadaya juga dapat dipicu oleh faktor ketimpangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Masyarakat dengan latar belakang sosial-ekonomi yang berbeda-beda sering kali memiliki akses yang

berbeda pula terhadap sumber daya dan peluang. Dalam hal ini, mereka yang lebih mampu secara ekonomi cenderung lebih mudah mendapatkan bantuan, sementara mereka yang kurang mampu mungkin harus berjuang lebih keras untuk mendapatkan bantuan yang sebanding. Hal ini dapat menyebabkan ketidakadilan yang dirasakan oleh kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat, yang pada gilirannya memicu perasaan tidak puas dan mengarah pada terjadinya protes. Ketimpangan ini juga bisa muncul dalam hal pemahaman terhadap program bantuan, di mana kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami prosedur dan manfaat bantuan perumahan ini, sementara kelompok masyarakat dengan pendidikan rendah merasa kesulitan untuk mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku (Palupi & Harianto, 2020).

Selain itu, peran pemerintah dalam mengelola program bantuan juga sangat penting dalam mengurangi atau bahkan menghindari terjadinya protes sosial. Pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kebijakan dan pelaksanaan program ini harus mampu menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam seluruh proses. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan program bantuan juga sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dan kecurigaan yang bisa berkembang menjadi protes. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi program dapat menyebabkan masyarakat merasa tidak dilibatkan atau tidak diberi kesempatan untuk menyuarakan aspirasinya. Hal ini dapat menciptakan ketegangan yang berpotensi berkembang menjadi protes (Gultom, Simon, & Saragi, 2023).

Secara keseluruhan, protes sosial yang muncul akibat bantuan stimulan perumahan swadaya merupakan sebuah fenomena yang kompleks dan multi-dimensional. Protes sosial ini tidak hanya berkaitan dengan masalah distribusi bantuan yang tidak merata dan distribusi material yang terlambat, tetapi juga mencakup faktor-faktor sosial, ekonomi, dan politik yang melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, penerima bantuan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi protes sosial, dengan memperhatikan semua aspek pemicu protes sosial, mulai dari pendistribusian yang tidak merata baik itu dalam pemberian bantuan maupun distribusi material yang terlambat disalurkan kepada masyarakat. Melihat keadaan inilah peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dinamika Protes Sosial Dalam Distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya: Studi Kasus Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di rincikan untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontradiksi dalam distribusi BSPS di Kelurahan Keramasan memicu munculnya protes sosial?
2. Bagaimana sikap kelompok penerima bantuan dalam merespon permasalahan distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)
3. Bagaimana perilaku kelompok penerima bantuan dan pihak pelaksana program dalam merespon permasalahan distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika protes sosial yang muncul dalam proses distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Keramasan, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, dengan menggunakan pendekatan Segitiga Konflik dari Johan Galtung. Secara umum, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kontradiksi dalam sistem distribusi bantuan yang berpotensi memicu ketidakpuasan masyarakat, sikap yang berkembang sebagai bentuk reaksi terhadap ketidakadilan yang dirasakan, serta perilaku protes sosial yang terjadi sebagai bentuk ekspresi ketidakpuasan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketiga aspek dalam segitiga konflik guna memahami bagaimana ketimpangan dalam kebijakan distribusi dapat memicu peningkatan konflik sosial.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kontradiksi dalam distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Keramasan yang memicu munculnya protes sosial. Kontradiksi dalam teori Segitiga Konflik Johan Galtung merujuk pada adanya ketidaksesuaian antara kebijakan dan realitas di lapangan yang dapat menimbulkan ketidakpuasan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji apakah terdapat kurangnya transparansi kebijakan, atau ketidakadilan struktural yang menyebabkan ketimpangan dalam akses terhadap bantuan perumahan ini.
- 2 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan sikap kelompok penerima bantuan dalam merespon permasalahan distribusi BSPS. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kelompok penerima bantuan menilai keadilan dalam penyaluran bantuan, apakah muncul prasangka ketidakpercayaan, atau kekecewaan terhadap pihak yang bertanggung jawab sehingga memicu protes sosial terjadi di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
- 3 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok penerima bantuan dalam merespons berbagai permasalahan yang muncul selama proses distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Keramasan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana pihak pelaksana program merespons sikap dan tindakan dari kelompok penerima bantuan, serta menggambarkan pola interaksi sosial yang terjadi antara kedua pihak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori konflik sosial, khususnya melalui pendekatan Segitiga Konflik Johan Galtung, dengan mengkaji bagaimana kontradiksi dalam kebijakan distribusi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) memicu protes sosial di masyarakat.

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kontradiksi, sikap kelompok penerima bantuan, dan perilaku protes sosial, serta bagaimana interaksi ketiga aspek ini membentuk dinamika konflik yang terjadi dalam suatu komunitas, dengan menganalisis fenomena ini dalam konteks distribusi bantuan sosial, penelitian ini juga dapat memperluas penerapan teori Galtung dalam studi kebijakan publik dan sosiologi konflik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada konflik sosial akibat ketimpangan distribusi sumber daya, khususnya dalam kebijakan perumahan dan kesejahteraan sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah, untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan dalam penyaluran bantuan, dengan memahami dinamika protes sosial yang muncul akibat kontradiksi kebijakan, pemerintah dapat merancang strategi distribusi yang lebih transparan, adil, dan partisipatif guna meminimalkan konflik di masyarakat serta meningkatkan efektivitas program bantuan perumahan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait hak dan mekanisme dalam memperoleh bantuan sosial, serta cara yang konstruktif dalam menyampaikan aspirasi atau keluhan terhadap kebijakan yang dianggap tidak adil, dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pengawasan dan evaluasi program pemerintah, sehingga dapat mendorong sistem distribusi bantuan yang lebih transparan dan berkeadilan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, studi ini dapat menjadi referensi dalam memahami konflik sosial yang muncul akibat distribusi bantuan sosial, khususnya dalam konteks bantuan perumahan. Penelitian ini juga dapat menjadi pijakan bagi riset selanjutnya yang ingin mengembangkan analisis konflik sosial dengan pendekatan Segitiga Konflik Johan Galtung, serta memperdalam kajian mengenai keterlibatan masyarakat dalam kebijakan publik.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait implementasi kebijakan sosial dan konflik yang ditimbulkannya. Studi ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan sosiologi konflik, kebijakan publik, dan studi pembangunan, sehingga mahasiswa dan akademisi dapat memahami bagaimana konflik sosial dapat muncul dari kebijakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi dasar pengembangan teori atau model analisis baru terkait distribusi bantuan sosial dan dinamika konflik yang menyertainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Syafiqurrahman, Sutiyah, D. (2024). Gerakan Protes Masyarakat Kampung Partikelir di Kota Surabaya, 1910- 1916. *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 8(3), 403–421.
- Ach. Apriyanto Romadhan, Habibah, S., Taqwa Sihidi, I., & Kamil, M. (2022). Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Tabalong : Sebuah Evaluasi. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 26–44. <https://doi.org/10.52423/neores.v4i1.12>
- Arianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif. Metode penelitian* (Vol. 5).
- Aulia, A. I., Pramesti, D. P., & Karkono, K. (2022). Protes Sosial dalam Puisi Nyanyian Akar Rumpun Karya Wiji Thukul dan Puisi Gadis Peminta-Minta Karya Toto Sudarto Bachtiar. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(3), 378–388. <https://doi.org/10.17977/um064v2i32022p378-388>
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Perss.
- Collins, R. (2008). Violence: a micro-sociological perspective. *Princeton University Press*, 14(14), 151–156. Retrieved from <https://recyt.fecyt.es/index.php/res/article/view/65190/39507>
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajar, A. M., Seran, G. G., & Purnamasari, I. (2021). Evaluasi Kesiapan Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Governansi*, 7(1), 19–28. <https://doi.org/10.30997/jgs.v7i1.3038>
- Gultom, M., Simon, J., & Saragi, S. (2023). Peran Pemerintah Pada Penyaluran Bantuan Perlindungan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Menghadapi Covid-19 Di Kelurahan Belawan Sicanang. *Publik Reform*, 10(1), 17–25. <https://doi.org/10.46576/jpr.v10i1.3451>
- Irman Puansah, Oman Sukmana, V. S. D. S. (2024). Keadilan Sosial dalam Implementasi Kebijakan Dana Desa. *Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 8(November 2024), 2006–2014.
- Iryana, W. (2017). Protes Sosial Masyarakat Parean Girang, Indramayu Terhadap Relokasi Peternakan Babi (1995-1996). *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.29300/ttjksi.v2i1.788>
- Ismunandar, A. (2019). Dinamika Sosial dan Pengaruhnya terhadap Transformasi Sosial Masyarakat. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 03(2), 205–219. Retrieved from <http://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v3i2.1810>

- Julianto, P. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsps) Di Desa Koto Baru Kecamatan Koto Baru (2020). *Qawwam : The Leader's Writing*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.32939/qawwam.v1i2.79>
- KBBI. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved March 15, 2025, from <https://kbbi.web.id/protes>
- Komariah, D. S. A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Markus, M. (2024). Keswadayaan Dan Modal Sosial Masyarakat Dalam Pemanfaatan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Desa Sungai Sintang, Kabupaten Sintang. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 22(2). <https://doi.org/10.51826/fokus.v22i2.1246>
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)* (Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (XXIX). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet-40)* (Cetakan-40). PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, S. P., Anita De Grave, SE., M. S., Dani Nur Saputra, S.Pd, M. S., Dedi Mardianto, S.E., M. ., Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M. K., Lis Hafrida, S.Pd, M. S., ... Dasep Bayu Ahyar, M. P. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. (M. P. Dr. Fatma Sukmawati, Ed.) (cetakan pe).
- Mukhlis, S., & Siam, N. U. (2021). Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsps) Pada Kelurahan Tanjung Unggat Beban Sosial Yang Ada Dan Dirasakan Oleh Masyarakat berpenghasilan menengah, 2(2), 445–460.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (Edisi ke 7). Pearsons.
- Novri Susan, M. A. (2009). *Pengantar Sosiologi Konflik dan ISU-ISU Konflik Kontemporer* (Edisi Pert). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oliver Ramsbotham, Hugh Miall, T. W. (2011). *Contemporary Conflict Resolution* (illustrate). Polity Press.
- Oyedemi, T. D. (2018). Protes sebagai Komunikasi untuk Pembangunan dan Perubahan Sosial Toks Dele Oyedemi Menonjolnya Aksi Protes.
- Palupi, R. D., & Harianto, S. (2020). Motif Rumah Tangga Miskin Dalam Penerimaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsps). *Jurnal Pembangunan*, 1(2), 1–26.
- Rahmadeni, Y., & Septian, D. (2023). Mekanisme Penyelesaian Konflik Pada Program Bantuan Subsidi Meteran Listrik Pasang Baru di Pulau Semembang Desa Semembang. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(2), 61–72. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i2.467>

- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Edisi kede). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, E. (2023). Protes Sosial dalam Novel Punakawan Menggugat Karya Ardian Kresna. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 107–116. <https://doi.org/10.60155/jbs.v10i2.325>
- Surya, W. (2024). Interaksi Sosial dan Dinamika Sosial: Bagaimana Orang Bisa Saling Berpengaruh? Retrieved February 20, 2024, from <https://tambahpinter.com/interaksi-sosial-dan-dinamika-sosial/>
- Suyanto, B., & Sutinah. (2007). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan (cet-3)*. (Cetakan ke). Kencana Prenada Media Group.
- Thirza Eunike Silaban, & Fajar Utama Ritonga. (2024). Tahapan Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Sumatera Utara. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 73–79. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i2.3632>
- Widia, R. N., & Widowati, W. (2015). Protes Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek Mati Baik-Baik, Kawan Karya Martin Aleida: Pendekatan Sosiologi Sastra. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.30738/caraka.v2i1.1908>
- Widyanta, A. B., & Mada, U. G. (2020). Tinjauan Terhadap Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, (March 2013), 123.
- Wirawan, V. (2024). Aksi Protes dan Demonstrasi dari Sudut Pandang Sosiologi. Retrieved February 20, 2024, from <https://tambahpinter.com/aksi-protas-dan-demonstrasi-dari-sudut-pandang-sosiologi-merupakan/>
- Yamani, U. K. (2022). Konflik Pembangunan Rumah Deret Tamansari Di Kota Bandung. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.40005>